

## **PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK (Studi Kasus Pada Bank BUMN Periode 2008-2018)**

**Eko Leonardo Sumbayak<sup>1</sup>, Gusganda Suria Manda.<sup>2</sup>**

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email : 1610631030097@student.unsika.ac.id ; gusganda.suriamanda@fe.unsika.ac.id

### ***Abstract***

*The economic crisis in 2008 had a significant impact on banks in Indonesia, such as the decline in profitability of banks due to the increase in bad loans and the reduction of people's desire to save and credit. The amount of profitability of a bank can be used as an assessment of bank performance. This study aims to determine the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Operational Costs Operating Income (BOPO), Net Performing Loans (NPL), Net Interest Margin (NIM), and Inflation towards Return on Assets (ROA) BUMN bank for the period of 2008-2018. The research method used is a quantitative method. This study uses secondary data in the form of quarterly financial statements of state-owned banks in the period 2008-2018. The population in this study is a state-owned bank, and the sampling technique used is total sampling or census. Tool for processing data using SPSS 25. The results showed that simultaneously, Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), Operational Costs Operating Income (BOPO), Net Performing Loans (NPL), Net Interest Margin (NIM), and Inflation significantly influence the Return on Assets (ROA) of BUMN banks in the period 2008-2018. Partially, Capital Adequacy Ratio (CAR) and Inflation do not significantly influence Return on Assets (ROA). While the Loan to Deposit Ratio (LDR), Operational Cost of Operating Income (BOPO), Net Performing Loans (NPL), and Net Interest Margin (NIM) significantly influence the Return on Assets (ROA).*

**Keywords :** CAR; LDR; BOPO; NPL; NIM; INFLASI; ROA

### **Abstrak**

Krisis ekonomi pada tahun 2008, memiliki dampak yang cukup besar terhadap bank-bank di Indonesia, seperti menurunnya perolehan profitabilitas bank dikarenakan meningkatnya kredit macet serta berkurangnya keinginan masyarakat untuk menabung dan melakukan kredit. Besarnya perolehan profitabilitas suatu bank, bisa dijadikan sebagai penilaian atas kinerja bank. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Net Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan *Inflasi terhadap Return On Assets (ROA)* pada bank BUMN periode 2008-2018. Metode penelitian yang

\* Corresponding author's e-mail: 1610631030097@student.unsika.ac.id  
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>

digunakan adalah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan per triwulan bank BUMN periode 2008-2018. populasi pada penelitian ini adalah bank BUMN, dan teknik sampling yang digunakan adalah sampling total/sensus. Alat untuk mengolah data menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, dan Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap *Return on Assets (ROA)* bank BUMN periode 2008-2018. Secara parsial, *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dan Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* pada bank BUMN. Sedangkan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Performing Loan (NPL)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* bank BUMN.

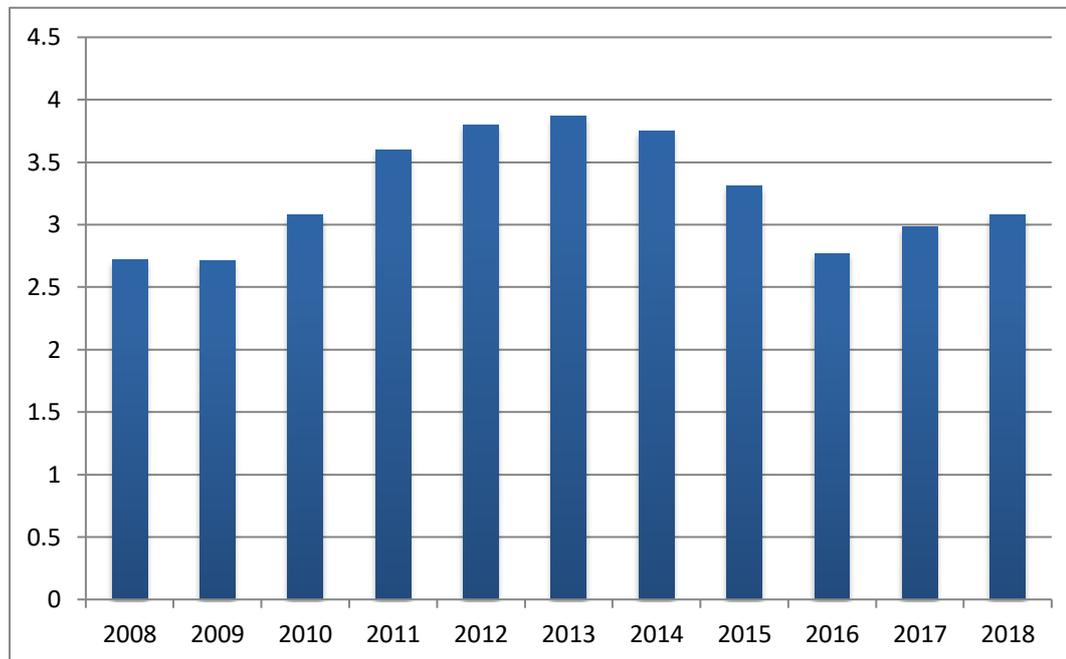
**Kata Kunci :** CAR; LDR; BOPO; NPL; NIM; INFLASI; ROA

## 1. PENDAHULUAN

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang mampu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat disuatu negara, karena bank memiliki peran sebagai lembaga *intermediasi*, yaitu sebagai perantara keuangan diantara dua belah pihak, baik pihak yang kelebihan dan kekurangan dana. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang bisa dilihat untuk mengukur kemampuan bank dalam hal memperoleh pendapatan atau keuntungan dalam satu atau periode tertentu. Tujuan utama dari kegiatan operasional bank yaitu mampu untuk menghasilkan profitabilitas semaksimal mungkin. Perolehan profitabilitas bank mampu menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan dalam satu ataupun setiap periode. Ketika profitabilitas bank tinggi atau mengalami peningkatan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perbankan cukup baik, karena perbankan telah beroperasi secara efektif dan efisien dalam hal menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, untuk mengukur profitabilitas peneliti menggunakan *Return On Assets (ROA)*. ROA merupakan rasio yang menilai kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam hal untuk memperoleh keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia pada perusahaan (Kasmir, 2012:197).

Krisis ekonomi tahun 2008 berdampak cukup besar terhadap menurunnya perolehan profitabilitas bank-bank di Indonesia, yang diakibatkan meningkatnya kredit macet dan juga menurunnya keinginan masyarakat untuk menabung dan melakukan kredit karena tingkat suku bunga yang cukup tinggi.

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata *Return on Assets* (ROA) Bank BUMN**  
**Periode 2008-2018**



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, data diolah peneliti, 2020

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, bisa disimpulkan bahwa perolehan nilai rata-rata ROA bank BUMN mengalami fluktuatif dari periode 2008-2018. Akan tetapi, ketika berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tahun 2011 menyatakan ketika perolehan ROA suatu bank  $\geq 1,5\%$  artinya bank tersebut dalam kondisi yang sangat sehat. Walaupun Bank BUMN terkena dampak dari krisis ekonomi pada tahun 2008, akan tetapi dalam hal menghasilkan profitabilitasnya yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) bank BUMN masih dikategorikan sangat stabil, karena dari tahun 2008-2018 rata-rata perolehan ROA nya semua di atas 5%. Penelitian A.A. Yogi Prasanjaya dan I Wayan Ramantha secara parsial CAR, LDR, dan BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap ROA bank yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan oleh Sandra Kurniawati, Prof. Dr. Zilal Hamzah, M.M., Ph.D dan Dra. Tri Kunawangsih, M.Si. menyatakan bahwa secara parsial CAR, LDR, dan Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA bank yang terdaftar di BEI periode 2006-2016.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Heri Susanto dan Nur Kholis yang menyatakan bahwa secara parsial rasio NPL dan NIM berpengaruh secara signifikan terhadap ROA bank BUMN periode 2007-2014, sedangkan untuk rasio BOPO secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA bank BUMN periode 2007-2014. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Glenda Kalengkongan yang menyatakan bahwa secara parsial Inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap ROA bank yang terdaftar di BEI pada periode 2009-2011.

Berdasarkan latar belakang yang ada dan hasil penelitian yang berbeda-beda, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank” (Studi Kasus pada Bank BUMN periode 2008-2018). Rumusan masalah dan tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank BUMN pada tahun 2008 -2018

## 2. KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### ***Corporate Finance (Keuangan Perusahaan)***

*Grand Theory* yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Corporate Finance*. Laporan dan pertanggungjawaban mengenai keuangan dalam suatu perusahaan perbankan menjadi hal yang sangat penting, baik itu dalam hal bagaimana cara mendapatkan dan pemakaian dana tersebut harus jelas serta dapat dipertanggungjawabkan. Menurut Rodoni (2014:11), berpendapat *Corporate Finance* adalah cakupan atau area keuangan yang berkaitan dengan investasi yang dilakukan perusahaan, struktur modal perusahaan, dan pengelolaan keuangan perusahaan untuk sehari-hari.

### ***Signaling Theory (Teori Sinyal)***

Menurut Brigham dan Houston (2014:184), berpendapat bahwa *Signaling Theory* merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberikan petunjuk atau informasi kepada investor terkait pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan dimasa mendatang. Informasi yang dipublikasikan tersebut diharapkan akan memberikan sinyal kepada investor agar membuat keputusan investasi. Jika informasi yang dipublikasikan perusahaan tersebut positif atau peningkatan perusahaan, ini akan menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

### **Rasio Keuangan Bank**

Menurut Kasmir (2015:104), mengemukakan rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dalam satu laporan keuangan atau komponen yang ada diantara laporan keuangan.

### ***Profitabilitas (Return On Assets)***

Profitabilitas mampu untuk mencerminkan kemampuan suatu bank dalam hal memperoleh keuntungan atau pendapatan dalam satu ataupun periode tertentu. Menurut Irawati (2006:58), berpendapat Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (per semester, per triwulan, dan lain-lain), dan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

Dalam penelitian ini, untuk mengukur profitabilitas bank peneliti menggunakan ROA (*Return on Assets*). Menurut Kasmir (2012:197), ROA merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam hal untuk memperoleh keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia pada perusahaan. Jika rasio ROA  $\geq 1,5\%$  dapat dikatakan sangat sehat, namun jika rasio ROA  $\leq 0\%$  maka dapat dikatakan bank tersebut tidak sehat

#### **CAR (*Capital Adequacy Ratio*)**

Menurut Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono (2011:519), berpendapat rasio CAR menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol berbagai risiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Pada rasio CAR jika nilai  $\geq 12\%$ , dapat dikategorikan bank dalam kondisi sangat sehat dan sebaliknya jika nilai rasio CAR  $\leq 6\%$  maka dikatakan tidak sehat

#### **LDR (*Loan to Deposit Ratio*)**

Menurut Dendawijaya (2009:116), berpendapat bahwa rasio LDR merupakan ukuran seberapa jauh kemampuan bank dalam membiayai kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Pada rasio LDR jika  $\leq 75\%$  maka dapat dikatakan bank dalam kondisi sangat sehat dan jika nilai LDR  $\geq 120\%$  maka bank tidak sehat.

#### **BOPO (*Biaya Operasional Pendapatan Operasional*)**

Menurut Pandia (2012:72), berpendapat bahwa rasio BOPO bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Pada rasio BOPO nilai  $\leq 94\%$  maka dapat dikatakan bank dalam keadaan sangat sehat dan sebaliknya jika nilai  $\geq 97\%$  maka bank dalam keadaan tidak sehat

#### **NPL (*Net Performing Loan*)**

Menurut Kasmir (2013:155), berpendapat bahwa rasio NPL merupakan rasio yang mengukur kredit macet suatu perusahaan, yang terjadi disebabkan oleh dua unsur yakni pihak perbankan dalam menganalisis ataupun pihak nasabah yang dengan sengaja atau tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran. Pada rasio NPL dikatakan sehat jika nilai nya  $\leq 2\%$  dan dikatakan tidak sehat jika nilai nya  $\geq 12\%$

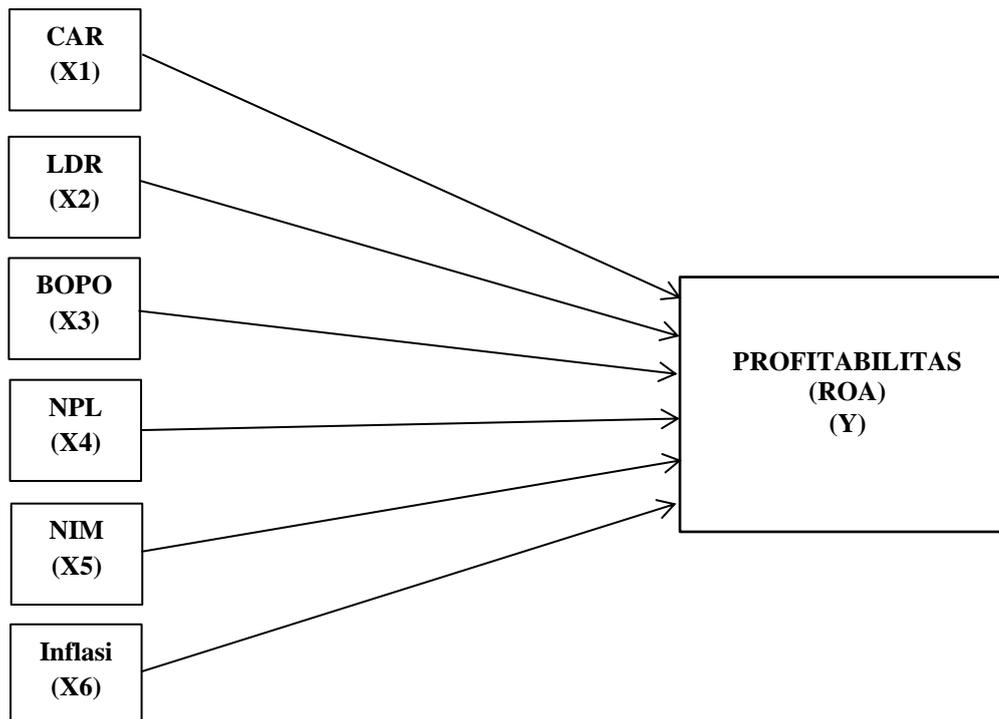
#### **NIM (*Net Interest Margin*)**

Menurut Taswan (2010:167), berpendapat bahwa rasio NIM merupakan rasio perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap rata-rata aktiva produktif. Rasio ini mampu mengindikasikan kemampuan suatu bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan memanfaatkan aktiva produktif. Pada rasio NIM sebesar  $\geq 2,5\%$  maka bank dikatakan sehat dan jika bernilai  $\leq 1,5\%$  maka bank dikatakan tidak sehat.

## Inflasi

Menurut Latumaerissa (2011:22), menyatakan bahwa Inflasi merupakan kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara terus menerus. Selain terjadi secara terus-menerus, kenaikan harga bisa disebut inflasi apabila kenaikan harga tersebut mencakup keseluruhan jenis barang. Dapat dikatakan inflasi ringan jika nilainya  $\leq 10\%$  dan jika nilainya  $\geq 100\%$  terjadi hiperinflasi

### 2.11 Paradigma Pemikiran



**Gambar 2.1**  
**Paradigma Pemikiran**

### 2.12 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1 : Diduga rasio CAR, LDR, BOPO, NPL, NIM, dan Inflasi berpengaruh terhadap ROA bank BUMN periode 2008-2018.
- H2 : Diduga rasio CAR secara parsial berpengaruh terhadap ROA bank BUMN periode 2008-2018.
- H3 : Diduga rasio LDR secara parsial berpengaruh terhadap ROA bank BUMN periode 2008-2018.
- H4 : Diduga rasio BOPO secara parsial berpengaruh terhadap ROA bank BUMN periode 2008-2018.
- H5 : Diduga rasio NPL secara parsial berpengaruh terhadap ROA bank BUMN periode 2008-2018.

- H6 : Diduga NIM secara parsial berpengaruh terhadap ROA bank BUMN periode 2008-2018.
- H7 : Diduga rasio Inflasi secara parsial berpengaruh terhadap ROA bank BUMN periode 2008-2018.
- H8 : Diduga salah satu variabel independen memiliki pengaruh yang paling besar terhadap ROA bank BUMN periode 2008-2018.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### **Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian verifikatif yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk menguji pengaruh antar dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat masalah utama yang harus diuji diantaranya (a) Pengaruh rasio CAR, LDR, BOPO, NPL, NIM, dan Inflasi Terhadap ROA Bank BUMN secara parsial dan bersama-sama, (b) Mencari variabel independen yang pengaruhnya paling besar terhadap ROA Bank BUMN. Data-data penelitian dikumpulkan dengan dokumentasi melalui *website* resmi masing-masing Bank BUMN dan Tingkat Inflasi dari Bank Indonesia. Adapun data yang dikumpulkan berupa laporan keuangan bank per triwulan periode 2008-2018.

#### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan mengambil data *time series*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Laporan Keuangan Per triwulan Bank BUMN yang diambil dari *website* resmi masing-masing Bank BUMN periode 2008-2018 dan tingkat Inflasi pada periode 2008-2018 yang diperoleh dari [www.BI.co.id](http://www.BI.co.id).

#### **Populasi, Teknik Pengambilan Sampel, dan sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BUMN. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *sampling Total/Sensus*, jadi peneliti mengambil seluruh anggota populasi untuk dijadikan sampel. Sampel penelitian adalah seluruh populasi Bank BUMN yang terdiri dari Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BTN.

#### **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder, peneliti hanya mengumpulkan data yang sudah dipublikasikan oleh pihak resmi perusahaan. Metode pengumpulan datanya peneliti menggunakan teknik dokumentasi yang berdasarkan laporan keuangan bank, laporan inflasi, studi pustaka dengan referensi jurnal, artikel, dan buku yang berkaitan dengan rasio keuangan dan juga inflasi.

## Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1 (Definisi Operasional Variabel)**

No	Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
1	Return On Assets	ROA	%	$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
2	Capital Adequancy Ratio	CAR	%	$CAR = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\%$
3	Loan to Deposit Ratio	LDR	%	$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$
4	Biaya Operasional Pendapatan Operasional	BOPO	%	$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pend. Operasional}} \times 100\%$
5	Net Performing Loan	NPL	%	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$
6	Net Interest Margin	NIM	%	$NIM = \frac{\text{Pend. Bunga Bersih}}{\text{Rata}^2 \text{ Aktiva Produktif}} \times 100\%$
7	Inflasi	Inflasi	%	$\text{Inflasi} = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_{n-1}}{\text{IHK}_{n-1}} \times 100\%$

## Metode Analisis Data

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasi, Uji Regresi Linear Berganda, dan Pengujian Hipotesis.

## 4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank BUMN. Bank BUMN berjumlah empat bank, Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, dan Bank BTN. Periode dalam penelitian ini selama 11 tahun dimulai dari tahun 2008-2018. Jumlah semua data penelitian adalah 176 data.

### 4.2 Statistif Deskriptif

**Tabel 4.1**  
**Hasil Output Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	St. Deviation
ROA (Y)	176	0,50	5,15	2,83	1,04
CAR (X1)	176	12,02	22,96	17,30	2,49
LDR (X2)	176	56,64	116,29	87,97	13,97
BOPO (X3)	176	57,46	95,12	74,35	8,48
NPL (X4)	176	0,31	3,83	1,37	1,05
NIM (X5)	176	3,62	10,77	6,32	1,57
INFLASI (X6)	176	2,78	12,14	5,44	2,37

Sumber : Hasil Ouput SPSS 25, data diolah peneliti 2020

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel ROA, CAR, LDR, BOPO, NPL, NIM, dan Inflasi memiliki nilai *mean* yang lebih besar

dari pada nilai *Standar Deviation*, ini menunjukkan bahwa sebaran datanya kecil atau tidak adanya kesenjangan yang cukup besar dari nilai terendah sampai tertinggi pada rasio masing-masing variabel, dan bisa dikatakan bahwa data yang dipakai peneliti cukup baik.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Berdasarkan hasil output SPSS 25 pada tabel 4.2, uji *Kolmogorov-Smirnov* diketahui memiliki nilai *Asym. Sig* sebesar  $0,200 \geq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data pada model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Output Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		176
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,27373123
Most Extreme Differences	Absolute	,047
	Positive	,034
	Negative	-,047
Test Statistic		,047
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil Ouput SPSS 25, data diolah peneliti 2020

### Uji Multikolinearitas

Berdasarkan hasil output SPSS 25 pada tabel 4.3, dapat diketahui bahwa semua variabel independen memiliki nilai *Tolerance*  $\geq 0,1$  dan nilai *VIF*  $\leq 10$ . Maka dapat disimpulkan dalam model regresi ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Output Uji Multikolinearitas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	24,376	2,053			11,876	,000		
Capital Adequacy Ratio	-,689	,389	-,041		-1,772	,078	,758	1,319
Loan to Deposit Ratio	1,304	,393	,089		3,316	,001	,569	1,756
Biaya Operasional Pendapatan Operasional	-14,008	,842	-,662		-16,629	,000	,259	3,867
Net Performing Loan	-,479	,138	-,144		-3,465	,001	,238	4,205
Net Interest Margin	3,954	,240	,381		16,489	,000	,768	1,303
INFLASI	-,225	,133	-,038		-1,699	,091	,810	1,234

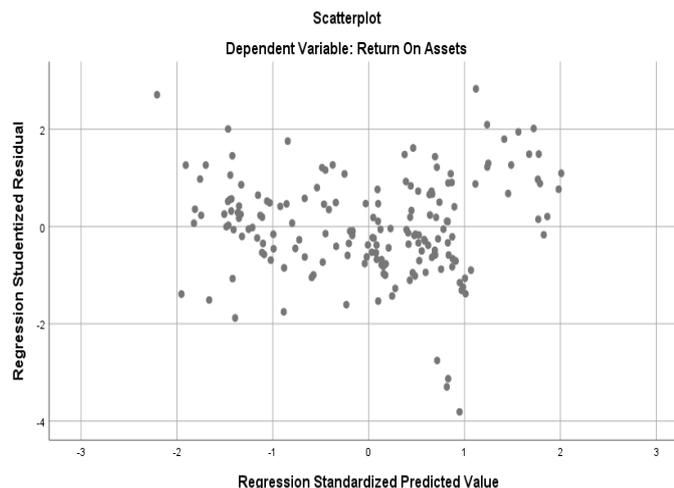
a. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Hasil Ouput SPSS 25, data diolah peneliti 2020

### Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil output SPSS 25 pada tabel 4.4, dapat diketahui bahwa dalam grafik Scatterplot tersebut terjadi pola yang tidak jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

**Tabel 4.4**  
**Hasil Output Uii Heterokedastisitas**



### Uji Autokolerasi

Berdasarkan hasil output SPSS 25 pada tabel 4.5, dapat diketahui bahwa nilai Dwnya sebesar 1,913 dan diperoleh nilai DU sebesar 1,824. Nilai  $DU \leq DW \leq (4-DU)$ . Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi gejala autokolerasi

**Tabel 4.5**  
**Hasil Output Uji Autokolerasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,956 <sup>a</sup>	,914	,911	,21212	1,913

a. Predictors: (Constant), Lag\_X6, Lag\_X2, Lag\_X5, Lag\_X1, Lag\_X3, Lag\_X4

b. Dependent Variable: Lag\_Y1

Sumber : Hasil Output SPSS 25, data diolah peneliti 2020

### Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil *output* SPSS 25 pada tabel 4.3, maka diperoleh persamaan model regresi linear berganda sebagai berikut :

$$ROA = 24,376 - 0,689 CAR + 1,304 LDR - 14,008 BOPO - 0,479 NPL + 3,954 NIM - 0,225 \text{ Inflasi}$$

Persamaan regresi linear berganda diketahui memiliki nilai konstanta sebesar 24,376. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen diasumsikan dalam keadaan tetap, maka variabel dependen (ROA) akan naik sebesar 24,376%. Untuk arah tanda signifikansinya, variabel LDR dan NIM memiliki arah yang positif terhadap ROA, sedangkan variabel CAR, BOPO, NPL, dan Inflasi memiliki arah yang negatif terhadap ROA.

### Uji Hipotesis

#### Uji F (Bersama-sama)

**Tabel 4.6**  
**Hasil Output Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176,461	6	29,410	379,050	,000 <sup>b</sup>
	Residual	13,113	169	,078		
	Total	189,573	175			

a. Dependent Variable: Return On Assets

b. Predictors: (Constant), INFLASI, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, Net Performing Loan

Berdasarkan hasil output SPSS 25 pada tabel 4.6, maka dapat diketahui nilai Ftabel sebesar 379,050 dan nilai signifikansinya 0,000. Maka dapat diartikan bahwa variabel CAR, LDR, BOPO, NPL, NIM, dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap ROA Bank BUMN periode 2008-2018.

#### Uji t (Parsial)

Berdasarkan hasil output SPSS 25 pada tabel 4.3, maka dapat diketahui bahwa variabel LDR, BOPO, NPL, dan NIM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank BUMN periode 2008-2018 karena memiliki nilai signifikansi  $\leq 0,025$ , sedangkan untuk variabel CAR dan Inflasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA Bank BUMN periode 2008-2018 karena memiliki nilai signifikansi  $\geq 0,025$ .

#### Uji R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Output Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,965 <sup>a</sup>	,931	,928	,27855

a. Predictors: (Constant), INFLASI, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, Net Performing Loan

b. Dependent Variable: Return On Assets

Sumber : Hasil Ouput SPSS 25, data diolah peneliti 2020

Berdasarkan hasil output SPSS 25 pada tabel 4.7, maka dapat diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,931. Dengan kata lain bahwa semua variabel independen (CAR, LDR, BOPO, NPL, NIM, dan Inflasi) dinilai mampu untuk menjelaskan variabel dependen (ROA) sebesar 93,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang sudah diuraikan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Net Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), dan Inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) Bank BUMN periode 2008-2018.

2. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan Inflasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BUMN periode 2008-2018.
3. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Net Performing Loan* (NPL), dan *Net Interest Margin* (NIM), secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BUMN periode 2008-2018.
4. Penelitian ini membuktikan terdapat variabel yang memiliki pengaruh paling besar terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BUMN periode 2008-2018 yaitu variabel *Net Interest Margin* (NIM).
5. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Biaya Operasional Pendapatan Operasional* (BOPO), *Net Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), dan Inflasi semakin kuat pengaruhnya dalam menjelaskan *Return On Assets* (ROA) sebesar 93,1%.

### Saran

Sesuai dengan pemaparan dan kesimpulan di atas, terdapat saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian di atas :

1. Manajemen bank BUMN harus profesional serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan kreditnya yang bertujuan untuk meminimalkan risiko kredit, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas bank BUMN.
2. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai penilaian bagi investor ketika ingin berinvestasi pada bank BUMN. Jadi melalui penelitian ini investor memiliki gambaran mengenai kualitas dari bank BUMN.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel dependen, lokus yang berbeda, dan menambahkan faktor eksternal yang mampu mempengaruhi profitabilitas (ROA) bank BUMN.

### DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. (2014). Pengertian Signaling Theory. Dalam B. d. Houston, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (hal. 184). Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya. (2009). Pengertian Loan to Deposit Ratio. Dalam M. Ir. Drs. Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (hal. 116). Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Duwi Priyatno. (2012). Pengertian Uji Normalitas. Dalam D. Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20* (hal. 144). Yogyakarta: ANDI.

- Ghozali. (2012). Pengertian Autokolerasi. Dalam M. A. Prof. Dr. H. Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20* (hal. 110). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. (2012). Pengertian ROA. Dalam S. M. Dr. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (hal. 197). Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2013). Pengertian NPL. Dalam S. M. Dr. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (hal. 155). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2015). Pengertian Rasio Keuangan. Dalam S. M. Dr. Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (hal. 104). Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniawati, S., Hamzah, M.M., Ph.D, P., & Kunawangsih, M.Si, D. (2018). Analisis Pengaruh CAR, LDR, DER, BI Rate dan Inflasi Terhadap ROA Pada 10 Bank Besar Yang Ada di Bursa Efek Indonesia. *ISSN (P) : 2460 - 8696 dan ISSN (E) : 2540 - 7589, Seminar Nasional Cendekiawan*, 1183-1190.
- Latumaerissa. (2011). Pengertian Inflasi. Dalam J. R. Latumaerissa, *Bank dan Lembaga keuangan lain* (hal. 22). Jakarta: Salemba Empat.
- Pandia. (2012). Pengertian BOPO. Dalam S. M. Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (hal. 72). Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasanjaya, A., & Ramantha, I. (2013). ANALISIS PENGARUH RASIO CAR, BOPO, LDR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR DI BEI. *ISSN: 2302-8556, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 4.1*, 230-245.
- Rodoni. (2014). Pengertian Corporate Finance. Dalam H. S. Prof. Dr. Ahmad Rodoni dan Dr. Herni Ali, *Manajemen Keuangan Modern* (hal. 1). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Susanto, H., & Kholis, N. (2016). Analisis Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perbankan Indonesia . *ISSN (online) : 2442 - 4439 dan ISSN (print) : 2087 - 1406, LP3M STIEBBANK*, 11-22.
- Tawan. (2010). Pengertian NIM. Dalam S. M. Dr. (Cand.) Taswan, *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi* (hal. 167). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

**Internet :**

[www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)

[www.bankmandiri.co.id](http://www.bankmandiri.co.id)

[www.bni.co.id](http://www.bni.co.id)

[www.btn.co.id](http://www.btn.co.id)

[www.BI.go.id](http://www.BI.go.id)